

## BAB III

### METEDOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. (Menurut Wahyuni & Kurniawan 2018). penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi independent baik satu atau banyak, dengan tidak melakukan perbandingan atau menghubungkan antara satu variable dengan yang lainnya. Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk menggambarkan pola konsumsi makanan siap saji, status gizi dan pengetahuan pada remaja di SMP N 22 Bandar Lampung 2023.

#### B. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo 2018). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh remaja kelas VII di SMP N 22 Bandar Lampung yang berjumlah 316 orang remaja.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoamodjo 2018). Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Lemeshow* 1997 dalam sari (2016:5) sebagai berikut:

Keterangan:

- $n$  : Jumlah Sampel yang akan diteliti
- $N$  : Jumlah populasi (316)
- $Z^2 1 - \alpha^2$  : Nilai kepercayaan ditetapkan sebesar 95% (1,96)
- $P$  : proporsi kejadian dalam populasi 78,5% (0,78)
- $d$  : derajat penyimpanan terhadap populasi yang diinginkan 10% (0,1), 5% (0,05) atau 1% (0,1).

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1 - a \cdot / 2p (1 - p)}{d^2 (N-1) + Z^2 \cdot 1 - a / 2 p (1-p)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,78 \cdot (1 - 0,78) \cdot 316}{0,1^2 \cdot (316-1) + (1,96)^2 \cdot (0,78) \cdot (1 - 0,78)}$$

$$n = \frac{(3,8416) \cdot 0,78 \cdot (0,22) \cdot 316}{(0,01) \cdot (315) + (3,8416) \cdot (0,78) \cdot (0,22)}$$

$$n = \frac{208,3130}{3,80} = 54,81 \text{ sampel}$$

Dari 54,81 Dibulatkan menjadi 55 sampel

Jadi, dari 316 populasi, sampel penelitian yang dibutuhkan adalah sebanyak 55 remaja di SMP 22 Bandar Lampung tahun 2023, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi menurut (Mokoginta, Farah 2016). yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yg terjangkau untuk diteliti.

- 1) Remaja yang memiliki usia 12-14 tahun
- 2) Responden sedang tidak sakit

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek penelitian yang tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

- 1) Memiliki Riwayat penyakit kronis dan penyakit infeksi
- 2) Responden menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian

3. Teknik pengambilan sampel

Setelah diperoleh jumlah sampel yang diinginkan, kemudian pengambilan sampel dari setiap kelas ditentukan secara *stratified sampling* dari masing-masing kelas berdasarkan rumus dari Swarjana (2015) yaitu:

$$n_1 = \frac{n \times N_1}{N}$$

Keterangan:

$n_1$  = banyaknya sampel yang diambil tiap kelas

$N_1$  = jumlah sampel dalam tingkatan kelas

$n$  = jumlah sampel yang digunakan

$N$  = jumlah seluruh populasi

Berdasarkan Jumlah sampel yang akan diambil dari setiap kelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.  
Pembagian sampel tiap kelas

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah remaja setiap kelas</b>	<b>Sampel yang diambil</b>
7 (1)	32	6
7 (2)	32	6
7 (3)	32	6
7 (4)	32	6
7 (5)	32	6
7 (6)	31	5
7 (7)	32	5
7 (8)	31	5
7 (9)	30	5
7 (10)	32	5
<b>Jumlah</b>	<b>316</b>	<b>55</b>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Dalam pengambilan sampel secara acak, semua unsur elemen yang terdapat dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel mewakili populasinya. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara diundi, Langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut:

- Menulis nomor absen siswa dari nomor 1-32 (sesuai jumlah siswa perkelas) dengan menggunakan kertas kecil
- Kemudian digulung kertas menjadi kecil, lalu masukan kedalam wadah (botol plastik)
- Lakukan Teknik *simple random sampling* (Teknik acak sederhana) Dengan cara diundi
- Kertas yang keluar pertama itulah yg terpilih
- Lakukan berulang kali sesuai dengan banyaknya jumlah sampel yg diambil.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah sekolah SMP N 22 Bandar Lampung.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8-15 Mei 2023.

### **D. Pengumpulan data**

#### 1. Jenis Data

Pengumpulan data dalam melakukan penelitian tentang gambaran pola konsumsi makanan siap saji (*fast food*) pada Remaja di SMP N 22 Bandar Lampung Tahun 2023. Data dikumpulkan dengan teknik menggunakan kuisioner, Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ada 2 cara yaitu dari data primer dan sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden setelah melakukan kunjungan ke lokasi penelitian, responden diwawancarai sesuai dengan yang ada di kuisioner, kuisioner berupa pertanyaan untuk mengetahui frekuensi makan siap saji (*fast food*) status gizi dan pengetahuan remaja.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yg diambil dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan guru-guru dan kepala sekolah. Data tersebut meliputi profil sekolah, dan jumlah semua siswa-siswi di SMP N 22 Bandar Lampung tahun 2023.

#### 2. Cara pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara, peneliti meminta persetujuan untuk menjadi sampel penelitian kepada remaja SMP N 22 Bandar Lampung. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh rekan mahasiswa.

#### 3. Instrument

Instrument adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah, instrument yang digunakan dalam penelitian ini memperoleh data primer yaitu lembar kuisioner untuk mengetahui status gizi.

## E. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. pengolahan data

Pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan komputer, diantaranya (Notoatmodjo, 2018).

#### a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Yaitu merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner apakah jawaban yg ada di kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten, dengan cara:

- 1) Mengecek jumlah pertanyaan
- 2) Mengecek kelengkapan identitas responden
- 3) Mengecek kembali kelengkapan jawaban, apakah semua jawaban pada setiap pertanyaan sudah terisi.

#### b. Coding

Yaitu memberi kode atau angka tertentu pada kuisisioner untuk memudahkan pengolahan, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

- a) Untuk coding variabel status gizi dilakukan setelah didapat data IMT/U kemudian diberikan “0” untuk gizi buruk, “1” untuk gizi kurang, “2” untuk gizi baik, “3” gizi lebih, dan “4” obesitas.
- b) Untuk coding variabel pengetahuan didapat setelah dilakukan pengisian kuisisioner kemudian diberi kode “0” kurang, “1” cukup, dan “2” baik.
- c) Untuk coding variabel frekuensi konsumsi *fast food* dilakukan setelah mendapat data frekuensi konsumsi *fast food* kemudian diberikan coding yaitu “0” untuk kategori sering dan “1” untuk kategori jarang.
- d) Untuk coding variabel jenis *fast food* didapat setelah dilakukan pengisian kuisisioner kemudian diberi kode “0” untuk jenis *wastern food*, “1” untuk jenis *local food* dan “2” jika jenis *fast food* keduanya.
- e) Memasukan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Yaitu setelah semua isian kuisioner terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, selanjutnya memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan dapat dilakukan dengan cara mengentry data dari kuisioner kedalam program computer.

f) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Yaitu data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak yg dapat mempengaruhi hasil pengolahan data.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat atau analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat ini digunakan untuk melihat frekuensi konsumsi makan siap saji (*fast food*) pada remaja di SMP N 22 bandar lampung.